

## **Strategi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi & Usaha Mikro dalam Pemberdayaan Usaha Mikro di Kota Tanjungpinang.**

Oleh :

Wenny Triana Hasibuan

180563201052

### **ABSTRAK**

Jumlah penduduk miskin di Tanjungpinang sendiri sebanyak 19.980 jiwa pada tahun 2020. Salah satu upaya pengentasan kemiskinan pada saat ini yaitu dengan memberdayakan usaha Mikro agar masyarakat bisa mandiri dalam perekonomiannya. Usaha mikro merupakan pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama dukungan dan perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui strategi Dinas Tenaga Kerja koperasi dan usaha mikro dalam pemberdayaan pelaku usaha mikro di Kota Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pemberdayaan usaha mikro sudah berhasil dengan konsep Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Ismawan Ismawan (Priyono, 1996) dalam Mardikanto dan Soebianto (2017:170) menetapkan adanya 5 (lima) program strategi pemberdayaan yang terdiri dari: Pengembangan sumberdaya manusia, Pengembangan kelembagaan kelompok, Pemupukan modal masyarakat (swasta), Pengembangan usaha produktif dan Penyediaan informasi tepatguna. Mengenai Pengembangan sumber daya manusia, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan usaha mikro sudah memberikan pelatihan terkait permodalan kepada pelaku usaha mikro di Kota Tanjungpinang. Pengembangan kelembagaan kelompok, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro sudah bekerja sama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Pariwisata untuk mengembangkan hasil usaha pelaku usaha mikro. Pemupukan modal masyarakat, pelaku usaha mikro sudah mendapatkan modal dari Kementerian Koperasi dan UKM untuk modal usaha mereka. Pengembangan Usaha Produktif, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro mengadakan pelatihan-pelatihan yang diadakan walaupun tidak secara rutin dan Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro secara personal mengadakan pelatihan-pelatihan tersebut, dengan tidak adanya bekerja-sama dengan instansi instansi yang lainnya. Penyediaan Informasi tepat guna, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang bekerja sama dengan beberapa swalayan di Kota Tanjungpinang, dalam menyediakan suatu tempat atau rak untuk para pelaku usaha meletakkan hasil dari usaha mereka dan melakukan bazar pada setiap weekend untuk mempromosikan hasil usaha pelaku usaha mikro kepada masyarakat luas.

Kata Kunci : Strategi, Pemberdayaan, Usaha Mikro.

## **The Strategy of the Department of Manpower, Cooperatives & Micro Enterprises in Empowering Micro Enterprises in Tanjungpinang City.**

By :  
Wenny Triana Hasibuan  
180563201052

### **ABSTRACT**

*The number of poor people in Tanjungpinang was 19,980 people in 2020. One of the efforts to alleviate poverty at this time is empowering micro-enterprises with expectations that people can be independent in their economy. Micro-enterprises are the main pillars of the national economy that must obtain the foremost opportunity for the broadest possible support, protection, and development. The purpose of this study is that researchers want to know the strategy of the Manpower Office of cooperatives and micro businesses in empowering micro business actors in Tanjungpinang City. The study results show that the Strategy of the Department of Manpower, Cooperatives and Micro Enterprises in Empowering micro-enterprises has been successful with the Community Empowerment Strategy by Ismawan Ismawan (Priyono, 1996) in Mardikanto and Soebianto (2017:170), which is stipulating that there are 5 (five) empowerment strategy programs which consist of human resource development, group institutional development, public capital fertilization, productive business development and provision of appropriate information. Regarding human resource development, the Department of Manpower, Cooperatives, and micro-enterprises has provided training related to capital for micro-enterprises in Tanjungpinang City. For Institutional development, the Department of Manpower, Cooperatives, and micro-enterprises have collaborated with the Office of Trade and Industry and the Office of Tourism to develop the business results of micro-enterprises. Fostering community capital, micro-business actors have received capital from the Ministry of Cooperatives and Micro Enterprises for their business capital. For Productive Business Development, the Department of Manpower, Cooperatives, and Micro Enterprises holds training not regularly and conducts this training without cooperating with other agencies. In providing appropriate information, the Department of Trade and Industry of Tanjungpinang City cooperates with several supermarkets in Tanjungpinang City, providing a place or shelf for business actors to put the results of their business and conduct bazaars every weekend to promote the business results of micro-enterprises to the public.*

*Keywords: Strategy, Empowerment, Micro Business.*